

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA MATA KULIAH STUDI KELAYAKAN BISNIS

Luh Indrayani¹, I Ketut Dunia², I Made Nuridja³
^{1,2, & 3} Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

email:luhindrayani25@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) materi-materi pokok yang dibutuhkan sebagai bahan ajar mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis; dan (2) pengembangan bahan ajar mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis yang dapat mewujudkan tujuan pembelajaran. Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan bahan ajar studi kelayakan bisnis berbasis teknologi informasi dan komputer dengan aplikasi edmodo. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh studi kelayakan bisnis dan objeknya adalah materi studi kelayakan bisnis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) materi pokok yang digunakan sebagai bahan ajar kuliah studi kelayakan bisnis adalah konsep dasar studi kelayakan bisnis, aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis/operasi, aspek manajemen, aspek keuangan dan aspek sosial, serta analisis dampak lingkungan hidup; dan (2) pengembangan bahan ajar yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup beberapa langkah-langkah yaitu analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Pengembangan bahan ajar berbasis TIK dengan program edmodo merupakan sesuatu media pembelajaran yang memanfaatkan komputer yang terkoneksi dengan internet sebagai alat bantu/perangkat yang menyajikan informasi, isi materi pelajaran, latihan, atau kedua-duanya berupa tutorial, *drill and practice* (latihan), simulasi, atau permainan instruksional yang disajikan dalam sebuah aplikasi.

Keywords: bahan ajar berbasis teknologi informasi, studi kelayakan bisnis, edmodo

ABSTRACT

This study was aimed at identifying (1) main materials needed as the teaching material applied in business feasibility study lecture; and (2) teaching material development applied in business feasibility study lecture which could fulfill the purpose of the study. The type of this research was research on the development of IT-based teaching material applied in business feasibility study lecture by using edmodo application. Subject of this research was the students who learnt business feasibility study lecture and the object was business feasibility study lecture material. The result of the research showed that (1) main material which was used as the business feasibility study lecture teaching material was basic concept of business feasibility study lecture, law aspect, market and marketing aspect, financial aspect, operational/technical aspect, management aspect, social aspect, and also analysis of environmental impact; and (2) the development of teaching material which was done in this research including some steps, such as the analysis of need, plan, development, implementation and evaluation. The development of IT-based using edmodo program was learning material which used computer that was connected to the internet as aid material which presented information, learning material, exercises or both of them in the form of tutorial, drill and practice (exercises), simulation, or instructional game which was shown in an application.

Keywords: development of IT-based teaching material, business feasibility study lecture, edmodo

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan esensi dari penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Tuntutan masyarakat terhadap efisiensi, produktivitas, efektivitas mutu, dan kegunaan hasil dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di perguruan tinggi merupakan hal yang menjadi keharusan. Namun dalam pelaksanaan perkuliahan di kelas ternyata dihadapkan pada masalah yang menghambat keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Dalam perkuliahan yang berlangsung selama ini, para mahasiswa cenderung hanya duduk, diam, dan sekedar mendengarkan tanpa memberikan respon yang relevan dengan materi kuliah. Selama perkuliahan berlangsung tidak pernah muncul pertanyaan ataupun gagasan yang berkaitan dengan materi kuliah. Kecenderungan ini menjadi

kendala bagi dosen pengajar karena menyebabkan ketercapaian penguasaan materi kuliah oleh mahasiswa sangat rendah. Fenomena rendahnya partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan tersebut perlumendapat perhatian, dicari penyebabnya, dan segera diatasi. Padahal "Belajar pada prinsipnya adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya" (Slameto, 2003: 2). Untuk memfasilitasi terjadinya tindak belajar yang optimal diperlukan adanya kegiatan pembelajaran yang diskenariokan secara cermat dan isi pelajaran yang sesuai. Jika dikaitkan dengan media atau sarana pendukungnya, maka

pembelajaran dapat dilakukan secara mandiri, dengan bantuan pembelajaran dan media, atau pembelajaran dengan berbagai macam media yang lazim dinamakan pembelajaran multimedia. Abdul Majid dalam poetri, menyatakan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantuguru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan atau materi kurikulum dapat bersumber dari berbagai disiplin ilmu baik yang berumpun ilmu-ilmu sosial (*social science*) maupun ilmu-ilmu alam (*natural science*). Selanjutnyayang perlu diperhatikan ialah bagaimana cakupan dan keluasan serta kedalaman materi atau isi dalam setiap bidang studi.

Arsyad (2009: 105) mengemukakan bahwa "Salah satu kriteria yang sebaiknya digunakan dalam pemilihan media adalah dukungan terhadap isi bahan pelajaran dan kemudahan memperolehnya" dan memberikan pandangan bahwa pengembangan media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu, (1) media berbasis visual, (2) media berbasis audio visual, (3) media berbasis komputer. Sedangkan Rudy Bretz (dalam Miarso dkk, 1984: 540) mengelompokkan media menjadi, "(1) media audio visual gerak, (2) media audio visual diam, (3) media audio semi gerak, (4) media visual gerak, (5) media visual diam, (6) media audio, dan (7) media cetak". Mengingat cara belajar di Perguruan Tinggi mengacupada sistem belajar mandiri yang menekankan pada proses belajar yang terjadi atas prakarsa sendiri, maka adanya pedoman seperti itu sangat penting artinya bagi kesuksesan belajar mahasiswa. *E-learning* dapat menjadi salah satu pedoman mahasiswa untuk belajar lebih mandiri. Dengan adanya *e-learning*, mahasiswa tidak hanya belajar di dalam kelas tetapi dapat belajar di mana saja. *E-learning* adalah perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi,

media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri. Beberapa bagian unsur ini mendapatkan sentuhan media teknologi informasi, sehingga mencetuskan lahirnya ide tentang *e-learning*. *E-learning* merupakan suatu penggunaan internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas yang berlandaskan tiga kriteria yaitu: (1) *e-learning* merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusi dan membagi materi ajar atau informasi, (2) pengiriman sampai ke pengguna akhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi internet yang standar, (3) menfokuskan pada pandangan yang luas tentang pembelajaran dibalik paradigma pembelajaran tradisional (*face-to-face*). Dalam hal ini dipergunakanedmodo. Menurut Amiruddin, edmodo yaitu situs jaringan sosial tempat berbagi data, event, jadwal dan lain sebagainya diperuntukkan bagi para guru dan murid. Hal ini difokuskan pada mata kuliah studi kelayakan bisnis, yang merupakan sebuah studi untuk mengkaji secara komprehensif dan mendalam terhadap kelayakan sebuah usaha Suwinto (2013).

Dari uraian tersebut maka, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara mengembangkan bahan ajar agar mahasiswa dapat belajar secara mandiri di luar kelas sehingga partisipasi mahasiswa di dalam kelas dapat ditingkatkan. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) materi-materi pokok yang dibutuhkan sebagai bahan ajar mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis, dan (2) pengembangan bahan ajar mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis yang dapat mewujudkan tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan model bahan ajar pada mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis dengan tujuan agar mahasiswa dapat belajar secara mandiri di luar kelas sehingga partisipasi mahasiswa di dalam kelas dapat ditingkatkan. Tujuan utama dari *Research and Development* untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011:297).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan panduan interview dan observasi; untuk mengungkap Pengembangan Model Bahan Ajar Berbasis TI dalam Mata Kuliah Studi Kelayakan Bisnis. Selain itu, seperangkat alat tes untuk mengungkap kemampuan mahasiswa

pengembangan model bahan ajar berbasis TI
HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Materi-Materi Pokok yang Digunakan sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Studi Kelayakan Bisnis

Materi pokok yang digunakan sebagai bahan ajar kuliah studi kelayakan bisnis adalah konsep dasar studi kelayakan bisnis, aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis/operasi, aspek manajemen, aspek keuangan dan aspek sosial, serta analisis dampak lingkungan hidup.

Dalam mengkaji bahan ajar mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Ganesha, dapat dilihat dari tiga perspektif, yakni (1) analisis kondisi bahan ajar; (2) analisis standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator; dan (3) analisis media pembelajaran yang digunakan. Pertama, hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa bahan ajar dalam mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis pada Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis masih mengandalkan buku teks dan cenderung cocok dengan level pendidikan menengah sehingga berfungsi sekadar menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu diupayakan pembenahan dengan mengembangkan bahan ajar berbasis TI khususnya pemanfaatan media Edmodo dan analisis kelayakan usaha kecil sebagai media interaksi di samping pertemuan *face to face*. Kemudian, materi pembelajaran sebagaimana dijelaskan dalam silabus studi kelayakan bisnis yang telah disajikan dalam lampiran 1. Berdasarkan deskripsi bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran pada mata kuliah studi kelayakan bisnis, masih bahan ajar tersebut ditemukan kelemahan, yaitu pembelajaran studi kelayakan masih bersifat tradisional yang hanya mengandalkan buku teks, papan tulis, dan kehadiran langsung dosen dalam ruang kelas. Padahal berbagai fasilitas seperti ketersediaan internet dan fasilitas penunjang telah tersedia.

Kedua, berdasarkan hasil analisis terhadap Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pembelajaran studi kelayakan bisnis dilakukan pada tingkat pendidikan tinggi dan perlu diarahkan pada kompetensi yang lebih tinggi seperti pada tingkat menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan atau pada level penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi menurut taksonomi Bloom.

dalam Mata Kuliah Studi Kelayakan Bisnis.

PENELITIAN

Ketiga, analisis media pembelajaran yang terdiri atas tiga unsur pokok; audio, visual, dan gambar bergerak. Berdasarkan analisis tentang karakteristik media, maka media pembelajaran yang digunakan dalam menyajikan materi pembelajaran pada mata kuliah studi kelayakan bisnis adalah media visual lebih khusus pada media cetak karena hanya mengandalkan buku teks dan pembelajaran *face to face* yang hanya berlangsung dengan setting ruang kelas secara tradisional.

Pengembangan bahan ajar yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

a. Analisis Kebutuhan

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam menyusun sebuah bahan ajar adalah membuat analisis kebutuhan untuk menentukan secara jelas siapa sasaran bahan ajar tersebut. Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi yang mengambil mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis pada tahun akademik 2013/2014.

b. Pemilihan topik

Setelah sasaran ditentukan, langkah selanjutnya adalah memilih topik yang sesuai dengan kebutuhan sasaran tersebut. Pemilihan topik dapat dilakukan dengan pertimbangan, antara lain materi sulit, penting diketahui, bermanfaat, merupakan sesuatu yang baru, sesuatu yang belum banyak diketahui, atau bahasan dari sudut pandang lain, dan lain-lain.

c. Pembuatan peta materi

Peta materi sangat membantu dalam merumuskan keluasan dan kedalaman materi yang akan dibahas. Membuat peta materi dapat diibaratkan menggambar sebuah batang pohon yang bercabang dan beranting, semakin banyak cabang maka semakin luas bahasan materi. Sedangkan apabila kita menghendaki bahasan yang fokus dan spesifik, maka kembangkanlah bagian ranting-ranting.

d. Perumusan tujuan

Gambar peta materi akan sangat bermanfaat untuk menentukan tujuan. Setiap ranting dapat dirumuskan menjadi sebuah indikator tujuan yang spesifik. Sedangkan cabang menjadi besaran tujuan tersebut. Tujuan besar (cabang) dapat dicapai dengan memenuhi semua tujuan yang spesifik (ranting). Tujuan mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis dapat

dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tujuan Mata Kuliah Studi Kelayakan Bisnis

Kompetensi Dasar	Tujuan
Mahasiswa mengerti dan memahami konsep dasar tentang Studi Kelayakan Bisnis.	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat mendefinisikan apa yang di maksud dengan Studi Kelayakan Bisnis Mahasiswa dapat menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan studi kelayakan Mahasiswa dapat menjelaskan manfaat Studi Kelayakan Bisnis Mahasiswa dapat menjelaskan lembaga-lembaga yang memerlukan studi kelayakan Mahasiswa dapat menjelaskan dan memahami aspek-aspek penilaian bisnis Mahasiswa dapat menjelaskan tahap-tahap dalam Studi Kelayakan Bisnis
Mahasiswa memahami aspek hukum	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi Aspek hukum Mengidentifikasi jenis badan hukum usaha Mengidentifikasi jenis-jenis izin usaha Mengidentifikasi dokumen yang perlu diteliti Mengidentifikasi penelitian lapangan yang harus dilakukan
Mahasiswa memahami aspek pasar dan pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan tujuan perusahaan dalam pemasaran Menjelaskan pengertian pasar dan pemasaran Menjelaskan pengertian segmentasi pasar, pasar sasaran dan posisi pasar Menjelaskan strategi bauran pemasaran (<i>marketing mix</i>) Mengidentifikasi peramalan dimasa yang akan datang. Menjelaskan cara mengestimasi pasar
Mahasiswa dapat memahami aspek keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan aspek keuangan. Menguraikan sumber-sumber dana. Menjelaskan biaya kebutuhan investasi. Menjelaskan pengertian arus kas (<i>cash flow</i>). Menjelaskan kriteria penilaian investasi. Menjelaskan rasio-rasio keuangan. Menjelaskan proyeksi neraca. Menganalisis pengukuran dengan rasio keuangan.
Mahasiswa dapat memahami aspek teknik/operasi dalam suatu usaha/bisnis.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian aspek teknis/operasi Mendeskripsikan tujuan aspek teknis/operasi Mendeskripsikan penentuan lokasi usaha Mendeskripsikan metode penilaian lokasi Mendeskripsikan luas produksi Mendeskripsikan tata letak (<i>layout</i>) Mendeskripsikan pemilihan teknologi Mendeskripsikan <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) Mendeskripsikan <i>Safety Stock</i> (SS) Mendeskripsikan <i>Reorder Point</i> (ROP)
Mahasiswa dapat memahami aspek manajemen dalam organisasi	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi Aspek Manajemen Mengidentifikasi Manajemen Pembangunan Proyek Mengidentifikasi Manajemen Sumber Daya Manusia Mengidentifikasi Pengertian Organisasi Mengidentifikasi Bentuk-bentuk Organisasi
<ul style="list-style-type: none"> Memahami Pengertian Aspek Ekonomi dan Aspek Sosial dalam studi kelayakan bisnis. Mendeskripsikan Dampak Yang Timbul Dari 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu memahami pengertian Aspek Ekonomi dan Aspek Sosial dalam studi kelayakan bisnis. Mahasiswa mampu memahami Dampak Yang Timbul Dari Aspek Ekonomi dan Sosial Mahasiswa dapat memahami Peningkatan Pendapatan Nasional

<p>Aspek Ekonomi dan Sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan Peningkatan Pendapatan Nasional 	
<p>Mahasiswa dapat memahami analisis dampak lingkungan hidup</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pengertian analisis dampak lingkungan hidup Mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan Mengidentifikasi tujuan dan kegunaan studi AMDAL Mengidentifikasi rona lingkungan hidup Mengidentifikasi prakiraan dampak besar dan penting Mengidentifikasi evaluasi dampak besar dan penting Mengidentifikasi ruang lingkup studi dan metode AMDAL Mengidentifikasi sistematika penyusunan dokumen Amdal Mengidentifikasi Kegunaan dan keperluan rencana Usaha dan/atau kegiatan usaha

Sumber: Diolah Peneliti, 2014

e. Penyusunan alat evaluasi

Setelah merumuskan tujuan, selanjutnya diikuti dengan perumusan alat evaluasi. Alat evaluasi dimaksudkan untuk menjawab dengan cara bagaimana kita dapat mengetahui sesuatu tujuan itu telah tercapai. Setiap indikator tujuan harus dapat diukur keberhasilannya. Alat evaluasi yang digunakan berupa tugas-tugas, makalah, UTS dan UAS.

f. Pengumpulan referensi

Tidak ada bahan ajar yang berdiri sendiri tanpa sumber referensi. Referensi digunakan untuk memberi dukungan teoretis, data, fakta, ataupun pendapat. Referensi juga dapat memperkaya khasanah bahan belajar, sehingga pembaca yang menginginkan pendalaman materi yang dibahas dapat mencari dari sumber yang disebutkan. Referensi yang digunakan dalam mata kuliah studi kelayakan bisnis yaitu sebagai berikut.

- Alma, Buchari. 2005. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta
- Alex S. Nitisemoto dan Umar Burhan. 2004. Wawasan Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chatab, Nevizond. 2009. Rancangan Organisasi. Bandung: ALFABETA.
- Gibson, L JAMES. 1994. Organisasi dan manajemen. Cetakan Keempat. Jakarta: Erlangga.
- Nitisemoto,dkk. 2004. Wawasan Studi Kelayakan Dan Evaluasi Proyek Edisi Revisi. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Panglaikim, Jusuf. 1983. Beberapa Aspek Ekonomi dan Bisnis Nasional dan Internasional. Jakarta Timur:

Ghalia Indonesia

- S, Alam. 2007. Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X. Jakarta: Erlangga.
- Siagian, S.P. 1986. Organisasi, Kepemimpinan, dan Perilaku Administrasi. Jakarta: Gunung Agung.
- Suliyanto. 2010. Studi Kelayakan Bisnis (Pendekatan Praktis). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suwinto, Johan. 2011. Studi Kelayakan Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Referensi juga yang dicantumkan dalam edmodo. Dalam edmodo, pembaca dapat dengan mudah diberikan link ke sumber referensi tersebut. Hyperlink adalah cara untuk menghubungkan suatu bagian dalam slide, file, program, atau halaman web dengan bagian lainnya dalam bidang-bidang tersebut. Hyperlink digunakan untuk menunjukan lokasi lain dari dari teks atau objek yang dipresentasikan. Hyperlink dapat menghubungkan beberapa dokumen, file, objek, aplikasi, halaman web dan sebagainya. Multimedia presentasi umumnya dapat meningkatkan kognisi dan membangkitkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, harus tersedia sumber untuk multimedia yang dapat digunakan/ dimanfaatkan dengan mudah.

g. Penyusunan bahan

Setelah bahan-bahan pendukung siap, maka penulisan dimulai. Penulisan bahan konsisten dengan peta materi dan tujuan yang telah disusun. Secara umum struktur penulisan sekurang-kurangnya terdiri dari tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutupan. Pada pendahuluan sudah disampaikan secara ringkas apa yang akan dibahas pada bahan

belajar ini. Sedangkan bagian isi menguraikan secara lengkap dan sistematis seluruh materi. Uraian juga dilengkapi dengan contoh-contoh. Dalam rangka mengecek pemahaman, pada bagian ini diberikan latihan-latihan. Pada bagian penutup, disampaikan kembali secara ringkas apa yang telah dibahas. Proses selanjutnya adalah editing, upload, dan testing. Editing atau penyuntingan adalah proses memilih dan menyiapkan tulisan (teks) yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui proses koreksi, organisasi, kondensasi, dan modifikasi lain di berbagai media, dilakukan dengan tujuan menghasilkan media yang benar, konsisten, akurat, dan hasil yang lengkap. Bahan ajar yang diperoleh dari berbagai sumber, digabungkan atau diintegrasikan. Bahan ajar yang telah memenuhi unsur-unsur bahan ajar yang benar dan sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan kemudian diupload. Upload atau mengunggah adalah proses mengirim data (umumnya berbentuk berkas) program edmodo. Setelah dilakukan pengunggahan, kemudian dilakukan testing. Testing adalah salah satu aktivitas yang harus dilakukan sebagai bagian dari tahap pembangunan bahan ajar berbasis TI dengan edmodo. Tujuannya adalah untuk mencari sebanyak-banyaknya kesalahan, *error* maupun *defect*. Testing dilakukan dengan mengacu pada *test plan* dan *test cases*. Testing ini dilakukan oleh *tester*, sehingga lebih obyektif.

PEMBAHASAN

Pengembangan bahan ajar untuk mata kuliah Studi Kelayakan Bisnis dengan berbasis TIK. Sebelumnya, sebagian besar metode pengajaran yang dilakukan oleh dosen hanya berupa kuliah mimbar yaitu dosen hanya menjelaskan materi-materi diajarkan melalui ceramah didepan kelas atau diskusi presentasi. Hal ini menyebabkan metode belajar mahasiswa menjadi terbatas yaitu mahasiswa hanya duduk, diam, baca dan mendengar. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan oleh dosen hanya berupa media power point yang ditampilkan dengan menggunakan LCD dan media cetak seperti buku dan fotocopy materi. Untuk sebagian mata kuliah terdapat materi-materi yang seharusnya dijelaskan dengan menggunakan contoh-contoh di lapangan. Dengan terbatasnya media pembelajaran, mahasiswa hanya bisa membayangkan bagaimana bentuk atau visualisasi dari materi tersebut secara abstrak.

Bahan ajar berbasis TIK dengan edmodo ini merupakan salah satu media pembelajaran yang menggunakan media komputer sebagai alat penyaji informasi isi materi pelajaran,

latihan, atau kedua-duanya dan dapat diakses oleh setiap orang dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan saluran internet. Dalam media pembelajaran berbasis TIK, format penyajian pesan dan informasi dapat berupa tayangan statis maupun dinamis dan dapat diakses di mana saja. Oleh sebab itu, perkuliahan tidak hanya berlangsung di dalam kelas tetapi dapat juga berlangsung di luar kelas. Tugas-tugas yang diberikan akan diunggah ke program edmodo, sehingga mahasiswa harus mengunggah tugas tepat waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian pustaka dan hasil penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Materi pokok yang digunakan sebagai bahan ajar kuliah studi kelayakan bisnis adalah konsep dasar studi kelayakan bisnis, aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis/operasi, aspek manajemen, aspek keuangan dan aspek sosial, serta analisis dampak lingkungan hidup.
2. Pengembangan bahan ajar yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup beberapa langkah-langkah yaitu analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Pengembangan bahan ajar berbasis TIK dengan program edmodo merupakan sesuatu media pembelajaran yang memanfaatkan komputer yang terkoneksi dengan internet sebagai alat bantu/perangkat yang menyajikan informasi, isi materi pelajaran, latihan, atau kedua-duanya berupa tutorial, *drill and practice* (latihan), simulasi, atau permainan instruksional yang disajikan dalam sebuah aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Miarso, Yusuf Hadi dkk. 1984. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali.
- Poetri, Vhea. http://www.academia.edu/3823058/A_Karakteristik_Bahan_Ajar. Diakses tanggal 25 Maret 2014.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar*, Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwinto. 2013. *Studi Kelayakan Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta